

**ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA GULA JAWA
DI DESA KALIBENDO KECAMATAN PASIRIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam



Oleh:

**Mohammad Yusuf Amirudin
NIM: E20192430**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA GULA JAWA
DI DESA KALIBENDO KECAMATAN PASIRIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam

Oleh:

Mohammad Yusuf Amirudin
NIM: E20192430

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si
NIP. 197403122003121008

**ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA GULA JAWA
DI DESA KALIBENDO KECAMATAN PASIRIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diterima dan diuji untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M
NIP: 196905231998032001

Sekretaris



Siti Alfiyah, S.E.I., M.E
NUP: 20120339

Anggota

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M

2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si

()
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 2:22.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji, dan rasa syukur kepada Allah dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua Orang Tua tercinta (Nur Choliq dan Suliha), yang selalu mendoakan, serta selalu memenuhi setiap kebutuhanku dalam menuntut ilmu. Terimakasih atas segala kasih sayang, motivasi dan dukungannya selama ini.
2. Teruntuk pengasuh pondok Baitul 'Ilmi (Mastur, S. Ag, M.Pd. dan Nanik Purnaningsih M.Pd.), selaku Orang Tua saya ke-dua yang selalu memberi nasihat-nasihat, motivasi dalam menuntut ilmu, dan kepeduliannya kepada saya. Terimakasih atas segala kasih sayang, beserta dukungannya selama ini.
3. Teruntuk seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk memberikan ilmu kepada saya.
4. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 10 angkatan 2019 yang selalu solid dari awal hingga menyelesaikan tugas akhir kuliah. Terimakasih telah menjadi bagian dari warna perjalanan hidupku.
5. Teman-teman pondok Baitul 'Ilmi yang selalu bersedia menjadi tempat berbagi suka dan duka.
6. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

Terimakasih tak terhingga saya ucapkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wata'ala atas berkat dan ridha-Nya sehingga penulis masih diberikan Kesehatan, kesempatan dan terlebih karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa pula penulis panjatkan solawat serta salam kepada baginda besar nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak.

Penyusunan skripsi ini tentunya diiringi semangat dan doa serta tanggung jawab atas tugas akhir penulis, namun penyelesaian skripsi ini tidak serta-merta menjadikan akhir dari tahap pencarian ilmu, melainkan menjadi sebagai tahap awal dari sebuah proses kehidupan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Penyelesaian skripsi ini tentunya diiringi oleh bantuan dan dukungan dari banyak pihak, sehingga sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk mendoakan para mahasiwa.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan para mahasiswa.

3. Dr. M.F Hidayatullah S.H.I., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
4. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikah arahan dan bimbingan kepada saya. Semoga apa yang telah beliau ajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah.
5. Rini Puji Astuti, MM selaku Dosen Penasehat Akademik terimakasih telah sabar dalam membimbing saya.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuannya.
7. Bapak Sindu Wijaya Kusuma, Ibu Tiamatus Salihah, dan Ibu Muhibbatul Karimah selaku pengusaha gula jawa. Terimakasih telah berkenan untuk meluangkan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mohammad Yusuf Amirudin
NIM E20192430

ABSTRAK

Mohammad Yusuf Amirudin, Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si 2023: Analisis Pengembangan Usaha Gula Jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

Usaha gula jawa yang ada di Desa Kalibendo mengalami beberapa hambatan yang menyebabkan perkembangan usaha gula jawa tidak maksimal. Hambatan-hambatan pada usaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu; hasil produksi yang terkadang rusak, produksi terhambat cuaca, persaingan dengan pengusaha lain, kecurangan pembeli dan lain-lain. Namun dibalik hambatan-hambatan tersebut usaha gula jawa Desa Kalibendo tetap gigih dalam mendirikan usahanya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana pengembangan usaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan Usaha Gula Jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penentuan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive*, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang berjenis *vertikal*, yakni pengembangan usaha melalui inti bisnis seperti produk, penjualan, dan pemasaran. Adapun strategi pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang melalui strategi produk dilakukan dengan cara memproduksi gula jawa menjadi tiga bentuk (kerekan, batok, dan dakon) dan tiga warna (merah, kuning, dan coklat kehitaman, menyesuaikan produksi gula jawa dengan bentuk dan warna yang disukai pembeli, dan menjaga kualitas keaslian gula jawa dan kebersihannya. Melalui strategi penjualan dilakukan dengan cara menjual gula jawa sesuai dengan kapasitas permintaan pasar, menjaga kualitas produk agar konsumen merasa puas, menyesuaikan penjualan bentuk dan warna gula jawa dengan yang disukai pasar. Melalui strategi sinergisme dilakukan dengan cara memperluas pemasaran produk dengan menelusuri toko-toko berbagai pasar

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, Gula Jawa

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	23
1. Pengembangan Usaha	23

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	28
3. Gula Jawa.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
1. Keadaan Geografis Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang	43
2. Sejarah Usaha Gula Jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang	44
B. Penyajian Data	50
C. Pembahasan Temuan.....	57
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Panduan Wawancara
5. Transkrip Hasil Wawancara
6. Dokumentasi Penelitian Lapangan
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Selesai Penelitian
9. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.3	Komposisi Zat Gizi Gula Jawa Per 100 Gram Bahan.....	32



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

UMKM yang memiliki kepanjangan berupa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. UMKM memiliki jumlah yang sangat besar dalam sebuah negara, dengan begitu negara memiliki peluang untuk mengurangi jumlah pengangguran. Menurunnya jumlah pengangguran akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena ketika pengangguran mendapatkan pekerjaan maka yang dulunya ia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sekarang ia sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Usaha Mikro dan Kecil memiliki keunggulan dalam penggunaan sumber daya alam dan padat karya, seperti halnya pertanian tanaman pangan, peternakan, perikanan, dan perdagangan. Sedangkan Usaha Menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah disektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan, dan perhutanan.²

Indonesia sangat perlu untuk memperhatikan UMKM, karena UMKM memiliki kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, UMKM mampu menyediakan bahan mentah, suku cadang, dan bahan pendukung lainnya. UMKM memiliki kelebihan yang menjelaskan posisi strategisnya di Indonesia, diantaranya yaitu: UMKM dapat dijalankan meskipun dengan modal kecil, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal

² Syaakir Sofyan, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia", *Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 11 No. 1, 2017, 33-64.

tertentu, kebanyakan berada di pedesaan sehingga tidak membutuhkan infrastruktur seperti usaha-usaha besar, dan terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika terjadi krisis perekonomian.³ Usaha gula jawa merupakan salah satu dari bentuk UMKM.

Gula jawa merupakan hasil olahan nira, bisa terbuat dari nira tebu bisa juga terbuat dari nira kelapa. Gula jawa masuk dalam salah satu kategori dari sembako. Selain punya cita rasa khas, didalam gula jawa juga terdapat manfaat yang sangat banyak untuk kesehatan, diantaranya yaitu; mengurangi sakit perut wanita yang haid, meningkatkan stamina, memperbaiki sistem saluran pencernaan, sebagai antiseptik, mencegah penyakit asma, mengurangi dan mencegah jerawat, mencegah anemia, mengeksfoliasi kulit, kaya mineral, membantu meredakan penyakit flu, mengurangi rasa tidak enak setelah melahirkan, dan membantu memenuhi nutrisi anak.⁴ Dari tahun ketahun usaha gula jawa mengalami peningkatan. Tercatat pada website Kementerian Pertanian Republik Indonesia bahwa hasil olahan dari perkebunan semakin diperhatikan dan diminati pasar dunia pada pandemi covid-19 kemarin, khususnya olahan gula jawa dari kelapa. Dari bulan januari-maret 2020 produk unggulan gula merah kelapa dari Yogyakarta diekspor ke beberapa negara dengan kapasitas ekspor mencapai 311 ton dan nilai ekspor sebesar RP. 19,27 Milyar.⁵ Desa Kalibendo adalah salah satu daerah di Jawa Timur yang kebanyakan penduduknya memproduksi gula jawa.

³ Sofyan, "peran UMKM," 33-64.

⁴ Dr. Valda Garcia, "Manfaat Sehat Gula Merah Yang Jarang Diketahui", klik dokter, 2022.

⁵Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Maret 2020.

Desa Kalibendo terletak di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Luas wilayah desa ini mencapai 7,29km dan dikenal dengan sebutan sentra produksi gula kelapa, dimana terdapat kurang lebih tiga ribu jiwa yang menggeluti usaha gula jawa.⁶ Berdasarkan hasil observasi, usaha gula jawa yang ada di Desa Kalibendo mengalami beberapa hambatan yang menyebabkan perkembangan usaha gula jawa tidak maksimal. Hambatan-hambatan pada usaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu; hasil produksi yang terkadang rusak, produksi terhambat cuaca, persaingan dengan pengusaha lain, kecurangan pembeli dan lain-lain. Namun dibalik hambatan-hambatan tersebut usaha gula jawa Desa Kalibendo tetap gigih dalam mendirikan usahanya.

Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membedah secara mendalam mengenai apa saja upaya pengembangan yang dilakukan oleh para pengusaha gula jawa di Desa Kalibendo pasirian Lumajang sehingga bisa tetap berdiri kokoh sampai sekarang. Hal ini mendorong peneliti untuk mengambil judul “Analisis Pengembangan Usaha Gula Jawa Di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan usaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?

⁶ Profil Desa Kalibendo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang ada, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan Usaha Gula Jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Yang dimaksud pada bagian ini yaitu apa saja kegunaan yang diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini terdapat dua manfaat, yakni teoritis dan praktis.⁷ Manfaat penelitian ini akan disebutkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangsih pemikiran ilmu pengetahuan mengenai usaha gula jawa, supaya lebih dikenal oleh akademisi dan rakyat Indonesia secara umum dan juga supaya dapat dijadikan sumber rujukan untuk penelitian di kemudian hari, baik bagi peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang di lakukan saat ini dapat menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam bagi peneliti tentang tata-kelola penelitian yang lebih baik ke depannya.

⁷ Babun Suharto dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember, IAIN Jember Press, 2020), 51.

- b. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adanya penelitian ini diharapkan sangat dapat memberi kontribusi keilmuan terkait penelitian karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang ingin mengembangkan penguatan tentang usaha gula jawa, khususnya bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah.

- c. Bagi Pengusaha Gula Jawa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangsih keilmuan terkait pengembangan usaha gula jawa baik bagi pengusaha gula jawa asal Desa Kalibendo ataupun daerah lain.

E. Definisi Istilah

Berikutnya membahas tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.⁸ Tujuan dari definisi istilah yaitu untuk memberikan pemahaman yang mudah dan mengantisipasi kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, kemudian akan dikemukakan secara singkat pengertian yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Pengembangan Usaha

Maksud dari pengembangan yaitu sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam bentuk pemberian bimbingan atau bantuan untuk meningkatkan kemampuan sebuah usaha. Pengembangan juga dapat diartikan sebagai bentuk upaya peningkatan pengetahuan yang digunakan

⁸ Suharto, 51.

dimasa sekarang atau dimasa yang akan mendatang. Sedangkan usaha merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan tenaga pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun pengembangan usaha merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan usaha yang dijalankan, baik dari sektor produksi maupun pemasaran. Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan cara mencari ide-ide kreatif dan inovatif.

2. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Pengertian UMKM terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Usaha Mikro

Yang dimaksud dengan usaha mikro adalah industri ekonomi yang dijalankan oleh satu orang atau lebih yang memiliki keuntungan sebesar tiga ratus juta rupiah dari industrinya, dan memiliki kekayaan bersih sebesar lima puluh juta rupiah selain asset tanah dan bangunan.

b. Usaha Kecil

Yang dimaksud dengan usaha kecil adalah industri ekonomi yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh satu orang atau lebih. Industri kecil memiliki kekayaan bersih sebesar limapuluh juta rupiah sampai limaratus juta rupiah, dan mendapatkan keuntungan sebesar tigaratus juta rupiah sampai dua setengah milyar pertahunnya.

c. Usaha Menengah

Yang dimaksud dengan usaha menengah adalah industri yang berdiri sendiri dan menjadi bagian dari usaha mikro atau menengah

baik secara langsung atau tidak langsung. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih sebesar lima ratus juta sampai sepuluh milyar dan hasil penjualannya mencapai dua milyar setengah sampai sepuluh milyar pertahun.

3. Gula Jawa

Gula jawa merupakan sebuah olahan berbahan dasar dari nira kelapa yang memiliki cita rasa manis dan warna kuning atau merah kecoklatan. Gula jawa biasanya dicetak dengan menggunakan kerekan, bathok atau dakon sehingga menghasilkan bentuk yang berbeda-beda. Rasa gula jawa kelapa cenderung sama dengan gula aren, namun sebenarnya gula jawa kelapa berbeda dengan gula aren, adapun gula jawa kelapa terbuat dari bahan baku nira pohon kelapa, sedangkan gula aren terbuat dari bahan baku nira pohon aren.

F. Sistematika Pembahasan

Rangkuman dari isi skripsi yang menjelaskan seluruh pembahasan penelitian secara rinci merupakan isi dari sistematika pembahasan. Pada dasarnya sebuah penelitian terdiri dari lima bab, setiap bab memiliki beberapa sub bab, bab satu dengan yang lain saling berhubungan dalam pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB Satu berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB Dua berisi kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu memuat berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB Tiga berisi metode penelitian yang digunakan peneliti, didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB Empat berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB Lima berisi kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran, sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikutnya peneliti meletakkan beberapa hasil penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya lalu merangkumnya, penelitian tersebut boleh skripsi, jurnal dan lainnya.⁹ Beberapa penelitian yang telah di lakukan sebelumnya dan selaras dengan penelitian ini di antaranya:

1. Jurnal yang di susun oleh Yani Subaktilah, Nita Kuswardani, dan Sih Yuwanti, yang berjudul Analisis SWOT: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso), pada Universitas Jember.¹⁰

Fokus permasalahan pada penelitian terdahulu yaitu, bagaimana faktor internal dan eksternal usaha gula merah tebu di UKM Bumi Asih Kabupaten Bondowoso?. Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah metode analisis SWOT, dalam tahap pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik studi literatur, pengamatan lapangan, wawancara, diskusi dengan pakar serta pengisian kuesioner.

Hasil pembahasan pada penelitian terdahulu yaitu, faktor yang memiliki peran terhadap keberhasilan usaha gula merah tebu UKM Bumi Asih terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Skor analisis faktor

⁹ Suharto, 45.

¹⁰ Yani Subaktilah, Nita Kuswardani, dan Sih Yuwanti, "Analisis SWOT: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso)," *Jurnal Argro Teknologi* Vol.12, No.2 (2018): 107-115.

internal sebesar 3,0315 dan skor analisis faktor eksternal sebesar 2,812. Kedua skor tersebut bermakna perusahaan memiliki kemampuan di atas rata-rata untuk dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki guna menghadapi kelemahan dan ancaman yang dimiliki.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pembahasan penelitian mengenai pengembangan usaha. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitiannya dimana penelitian terdahulu meneliti gula merah tebu sedangkan penelitian ini meneliti gula jawa kelapa.

2. Jurnal yang disusun oleh Umaro Rahman, Budiwirman, dan Zubaidah, yang berjudul *Perancangan Kemasan Gula Aren Arto Moro Daerah Padang Kubin*, pada Universitas Negeri Padang.¹¹

Fokus permasalahan pada penelitian terdahulu yaitu, bagaimana menghasilkan sebuah kemasan produk yang menarik, informatif, dan komunikatif sehingga bisa menunjang penjualan produk di tempat perbelanjaan modern?. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode analisis SWOT.

Hasil pembahasan pada penelitian terdahulu yaitu, perancangan ini menghasilkan sebuah kemasan yang memiliki ciri khas sehingga menarik dan mudah dikenal oleh konsumen. Kemasan ini nantinya juga akan didukung oleh beberapa media lainnya seperti poster, x-banner, celemek,

¹¹ Umaro Rahman, Budiwirman, dan Zubaidah, "Perancangan Kemasan Gula Aren *Arto Moro* Daerah Padang Kubin," *Jurnal Desain Komunikasi Visual* Vol.9, No.1 (2019).

faktur, kartu nama, stiker, dan paper bag sebagai media untuk mendukung kegiatan usaha *Arto Moro*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pembahasan penelitian mengenai pengembangan usaha. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan dan objek penelitiannya dimana penelitian terdahulu meneliti gula aren sedangkan penelitian ini meneliti gula jawa.

3. Jurnal yang disusun oleh Syaeful Bakri, Abdul Aziz, dan Umami khulsum, yang berjudul Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan *Home Industry* Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon, pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon.¹²

Fokus permasalahan pada penelitian terdahulu yaitu, bagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas manajemen *Home Industry* Kue Gapit Sampurna Jaya melalui penyusunan strategi usaha yang tepat dan akurat?.

Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif, dan alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT.

Hasil pembahasan penelitian terdahulu yaitu, strategi produsen agar dapat terus bersaing yaitu menjaga kualitas produk dengan bahan baku yang berkualitas, memberi pelayanan yang baik, harga bersaing, dan mengadakan pemasaran berbasis online. sedangkan dari hasil analisis

¹² Syaeful Bakri, Abdul Aziz, dan Umami khulsum, "Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan *Home Industry* Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon," *Jurnal Dimasejati* Vol.1, No.1 (2019): 64-80.

SWOT diantaranya memaksimalkan produksi, menjaga kualitas produk, menyediakan lahan parkir, menambah variasi rasa gapit, menambah modal serta memperluas pemasaran.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pembahasan penelitian mengenai pengembangan usaha, dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan, objek penelitiannya dimana penelitian terdahulu meneliti kue gapit sedangkan penelitian ini meneliti gula jawa.

4. Jurnal yang disusun oleh Andhy Saputra, Ramlawati, dan Hilmi, yang berjudul Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Bosidondo Kabupaten Tolitoli, pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin.¹³

Rumusan masalah penelitian terdahulu yaitu, bagaimana strategi pengembangan industri kecil gula aren di Kecamatan Bosidondo Kabupaten Tolitoli? Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan metode *accidental sampling* dengan sampel terpilih jumlah 30 responden dan analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu menggunakan analisis SWOT.

¹³ Andhy Saputra, Ramlawati, dan Hilmi, "Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Bosidondo Kabupaten Tolitoli," *Economy Deposit Journal* Vol.2, No.2 (Desember 2020): 20-37.

Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu, strategi yang dapat dilakukan untuk memberdayakan industri kecil gula aren di Kecamatan Bosidondo Kabupaten Tolitoli adalah dengan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal. Artinya strategi yang diterapkan lebih defensif, yaitu menghindari kehilangan penjualan dan kehilangan profit yang disebabkan oleh ancaman-ancaman.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pembahasan penelitian mengenai pengembangan suatu usaha. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada rumusan masalah dan objek penelitian yang digunakan yaitu penelitian terdahulu meneliti gula aren sedangkan peneliti memilih untuk meneliti gula jawa dan fokus permasalahannya.

5. Jurnal yang disusun oleh Dudi Septiadi, dan Andi Iva Mundiya, yang berjudul Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berbasis Pertanian Organik, pada Universitas Mataram.

Fokus permasalahan pada penelitian terdahulu yaitu bagaimana strategi pengembangan usaha tani sayuran berbasis pertanian organik?.

Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, dan menggunakan analisis SWOT dalam metode analisis datanya.

Hasil pembahasan penelitian terdahulu yaitu; berdasarkan hasil analisis IFE, yang menjadi kekuatan bagi usaha tani sayuran adalah hubungan antara ketua dan anggota kelompok tani yang sangat baik, variasi jenis sayur, dan kualitas sayuran, dan yang menjadi kelemahan bagi

usaha tani sayuran adalah keterbatasan modal, dan keterbatasannya pengetahuan petani. Berdasarkan hasil analisis EFE, yang menjadi ancaman bagi usaha tani sayuran adalah faktor cuaca dan iklim, harga sarana produksi usaha tani sayuran yang relatif mahal, dan yang menjadi peluang bagi usaha tani sayuran adalah dukungan pemerintah dan swasta, serta adanya asosiasi petani organik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pembahasan penelitian mengenai pengembangan usaha dan metode penelitian yang di pakai. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu memilih objek penelitian usaha tani, sedangkan penelitian ini memilih objek penelitian usaha gula jawa.¹⁴

6. Jurnal yang disusun oleh Mulono Aprianto dan Yulianti, yang berjudul Analisis Produksi Dan Pemasaran Gula Merah Di Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, pada Universitas Islam Indragiri.¹⁵

Rumusan masalah penelitian terdahulu yaitu, bagaimana proses produksi dan pemasaran gula merah di Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?. Metode penelitian yang digunakan

¹⁴ Dudi Septiadi, dan Andi Iva Mundiya, "Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berbasis Pertanian Organik", *Jurnal AGRIFO Vol.5, No.1* 2020: 36-43.

¹⁵ Mulono Aprianto dan Yulianti, "Analisis Produksi Dan Pemasaran Gula Merah Di Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir," *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol.9, No.1 (Mei 2020): 26-29.

penelitian terdahulu adalah metode survei dengan menggunakan analisis primer dan sekunder.

Hasil pembahasan penelitian terdahulu yaitu, produksi gula merah di Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir memiliki dua macam mutu; Pertama mutu super, gula merah yang masuk dalam kategori mutu super memiliki tekstur keras dan berwarna cerah, gula merah yang bermutu super dipasarkan di luar daerah setempat dan dijual ke berbagai industri berbahan baku gula merah. Kedua mutu A, gula merah yang masuk dalam kategori mutu A memiliki tekstur keras dan berwarna kecoklatan, gula merah bermutu A dipasarkan di daerah setempat selain itu mereka juga kategori mutu B memiliki tekstur lembek dan berwarna coklat kehitaman, gula merah yang masuk dalam kategori mutu B adalah gula merah yang tidak layak jual sehingga gula merah mutu B ini biasa digunakan sendiri untuk keperluan mereka.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berupa gula merah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan dan metode penelitiannya dimana penelitian terdahulu menggunakan metode survey dengan menggunakan analisis primer dan sekunder sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif jenis deskriptif.

7. Jurnal yang di susun oleh Yendri Novika Putri dan Warto, yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Gula Merah Nira Kelapa, pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.¹⁶

Fokus permasalahan pada penelitian terdahulu yaitu, bagaimana produktivitas serta kontribusi gula merah terhadap pendapatan masyarakat dan pemanfaatan sumberdaya pohon kelapa yang ada?. Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu, jenis deskriptif kualitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian terletak di Desa Kalijeruk.

Hasil pembahasan penelitian terdahulu yaitu, Desa Kalijeruk memiliki potensi lokal berupa pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan dengan menghasilkan komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi, dengan potensi tersebut penduduk Desa Kalijeruk memanfaatkan pohon kelapa untuk diambil niranya dan dijadikan olahan gula merah. Sektor usaha gula merah dari nira kelapa telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian warga Desa Kalijeruk. Namun masih diperlukan adanya peningkatan pengetahuan pengrajin gula kelapa sehingga mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan berdaya saing.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yang berupa gula merah kelapa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahannya,

¹⁶ Yendri Novika Putri dan Warto, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Gula Merah Nira Kelapa," *ICODEV Journal* Vol.2, No.2 (Desember 2021): 87-95.

penelitian terdahulu membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan nira kelapa.

8. Jurnal yang disusun oleh Putu Oktavia Kusumadewi, Dwi Putra Darmawan, dan Gede Mekse Korri Arisena, yang berjudul Kontribusi Pendapatan Industri Gula Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga, pada Universitas Udayana.¹⁷

Fokus permasalahan pada penelitian terdahulu yaitu, apasaja sumber pendapatan dari rumah tangga kelompok wanita tani sari kelapa? bagaimana kontribusi pendapatan industri gula merah terhadap pendapatan rumah tangga kelompok wanita tani sari kelapa?. metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah metode analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana responden penelitian ditentukan dengan metode sensus dan data penelitian diperoleh melalui wawancara langsung, observasi dan dokumentasi.

Hasil pembahasan penelitian terdahulu yaitu, sumber pendapatan dari rumah tangga kelompok wanita tani dari industri gula merah, usaha tani lainnya, dan non pertanian. Kontribusi pendapatan industri gula merah terhadap pendapatan rumah tangga anggota kelompok wanita tani sari kelapa sebesar 50%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yaitu gula merah kelapa. Perbedaan penelitian

¹⁷ Putu Oktavia Kusumadewi, Dwi Putra Darmawan, dan Gede Mekse Korri Arisena, "Kontribusi Pendapatan Industri Gula Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga," Jurnal Hexagro Vol.6, No.2 (Agustus 2022), 98-115.

terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan dan metode penelitiannya dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif dan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif jenis deskriptif.

9. Jurnal yang disusun oleh Umar Syarifuddin, Gunawan Bata Ilyas, dan Misbahuddin, yang berjudul Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu Melalui Pemasaran Online Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar.¹⁸

Fokus permasalahan pada penelitian terdahulu yaitu bagaimana strategi pengembangan kerajinan anyaman rotan di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep melalui pemasaran online? penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian observasi, wawancara, fokus grup diskusi, dan kuesioner, dan menggunakan analisis SWOT.

Hasil pembahasan penelitian terdahulu didapati strategi yang dapat digunakan untuk usaha kerajinan anyaman rotan di Kecamatan Ma'rang yaitu; menerapkan manajemen hubungan pelanggan dengan menekankan pada pelayanan prima secara langsung maupun online, pengembangan kerja sama dalam menerima ide-ide maupun komplain pelanggan serta pengembangan produk baru, meningkatkan produksi kerajinan yang beragam bentuk dan fungsi, memberdayakan pemasaran melalui online,

¹⁸ Umar Syarifuddin, Gunawan Bata Ilyas, dan Misbahuddin, "Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu Melalui Pemasaran Online Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep", *Bata Ilyas Educational Management Review*, Vol.2, No.2 (2022): 1-24

dan pemanfaatan lokasi penjualan langsung menjadi sentra kerajinan anyaman rotan dan bambu.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pembahasan analisis pengembangan pada penelitiannya, adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu memilih objek kerajinan rotan sedangkan penelitian ini memilih objek gula jawa.

10. Jurnal yang disusun oleh I Gusti Made Subrata, yang berjudul Strategi Pemasaran Produk Gula Aren di Desa Mekarsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, pada Universitas Mahasaraswati Denpasar.¹⁹

Rumusan Masalah penelitian terdahulu yaitu, bagaimana strategi pemasaran produk gula aren di Desa Mekarsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat?. Jenis penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data studi kasus dan analisis data menggunakan analisis SWOT.

Hasil pembahasan penelitian terdahulu yaitu, mempromosikan produk gula aren dengan memanfaatkan teknologi yang ada misalnya melalui media sosial, menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak khususnya yang berkaitan dengan pemasaran produk gula aren, dan

¹⁹ I Gusti Made Subrata, "Strategi Pemasaran Produk Gula Aren Di Desa Mekarsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat," Jurnal Ganec Swara Vol.16, No.1 (Maret 2022): 1470-1475.

berkerjasama dengan produsen makanan yang memakai bahan baku gula aren.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian jenis deskriptif, dan sama-membahas pengembangan usaha. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan dan objek penelitiannya dimana penelitian terdahulu meneliti gula aren dan penelitian ini meneliti gula jawa.

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yani Subaktilah, Nita Kuswardani, dan Sih Yuwanti, 2018.	Analisis SWOT: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso)	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan, dan objek penelitiannya, penelitian terdahulu meneliti gula merah tebu sedangkan penelitian ini meneliti gula jawa kelapa
2	Umara Rahman, Budiwirman, dan Zubaidah, 2019.	Perancangan Kemasan Gula Aren <i>Arto Moro</i> Daerah Padang Kubin, pada Universitas Negeri Padang	1. Metode penelitian 2. Sama-sama meneliti tentang pengembangan usaha	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan, dan objek penelitiannya

3	Syaeful Bakri, Abdul Aziz, dan Ummi khulsum, 2019.	Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan <i>Home Industry</i> Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten	1.Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif 2.Sama-sama meneliti tentang pengembangan sebuah usaha.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode analisis data penelitian terdahulu menggunakan metode analisis SWOT sedangkan penelitian ini tidak, dan Objek penelitiannya.
4	Andhy Saputra, Ramlawati, dan Hilmi, 2020.	Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Bosidondo Kabupaten Tolitoli	Sama-sama meneliti pengembangan sebuah usaha	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan, objek penelitian, dan fokus permasalahannya
5	Dudi Septiadi, dan Andi Iva Mundiya, 2020.	Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berbasis Pertanian Organik	Sama-sama meneliti tentang pengembangan usaha	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan dan objek penelitian, penelitian terdahulu meneliti pengembangan usaha tani sayuran sedangkan penelitian ini meneliti gula jawa.

6	Mulono Aprianto dan Yulianti, 2020.	Analisis Produksi Dan Pemasaran Gula Merah Di Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir	Objek penelitian sama-sama gula merah kelapa.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan, dan metode penelitiannya
7	Yendri Novika Putri dan Warto, 2021	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Gula Merah Nira Kelapa	Objek penelitian sama-sama gula merah kelapa	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan
8	Putu Oktavia Kusumadewi, Dwi Putra Darmawan, dan Gede Mekse Korri Arisen, 2022.	Kontribusi Pendapatan Industri Gula Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga, pada Universitas Udayana	Sama-sama meneliti gula merah kelapa	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan, dan metode penelitian
9	Umar Syarifuddin, Gunawan Bata Ilyas, dan Misbahuddin, 2022.	Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu Melalui Pemasaran Online Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep	Sama-sama meneliti tentang pengembangan usaha	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu memilih objek kerajinan rotan sedangkan penelitian ini memilih objek gula jawa

10	I Gusti Made Subrata, 2022.	Strategi Pemasaran Produk Gula Aren di Desa Mekarsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat	Sama-sama menggunakan metode penelitian jenis deskriptif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan dan objek penelitiannya dimana penelitian terdahulu meneliti gula aren dan penelitian ini meneliti gula jawa
----	-----------------------------	---	--	--

Sumber: Penelitian terdahulu diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan tersendiri baik dalam fokus permasalahan, metode penelitian, atau pembahasan penelitiannya.

B. Kajian Teori.

1. Pengembangan Usaha

a. Pengertian Pengembangan Usaha

Pengembangan dapat diartikan sebagai proses peningkatan kualitas dan kuantitas dalam bentuk pelaksanaan. Pengembangan usaha adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan untuk mengantisipasi masalah dan dapat memberi arahan agar tujuannya tercapai.²⁰ Pengembangan juga dapat dipahami sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh suatu pihak dalam

²⁰ Nur Fajar, "Analisis Strategi Pengembangan Industri dan Tahapan Pembuatan Gula Aren Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 13.

bentuk pemberian bimbingan dan bantuan penguatan agar kemampuan usaha kecil tumbuh dan meningkat. Pengembangan lebih tertuju pada upaya meningkatkan pengetahuan dengan cara melakukan pendekatan untuk mengubah perilaku kerja.²¹ Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan meningkatkan produksi, tenaga kerja, dan jumlah penjualan.

b. Jenis-Jenis Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha memiliki dua jenis, yaitu:

1) Pengembangan Usaha *Vertikal*

Yang dimaksud dengan pengembangan usaha *vertikal* yaitu mengembangkan usaha melalui inti bisnis.

2) Pengembangan Usaha *Horizontal*

Yang dimaksud dengan pengembangan usaha *horizontal* yaitu, mengembangkan usaha tidak melalui inti bisnis namun dapat memperkuat inti bisnis.²²

c. Landasan Hukum Pengembangan Usaha

Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105 disebutkan

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-

Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan

²¹ Faizah Laila Maulida , dan Renny Oktafia, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo" *Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 571-581.

²² Silmi Nurul Utami, "Pengembangan Usaha: Pengertian, Jenis, Aspek, Dan Strateginya" *Kompas.com*, Mei 2021

kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (At-Taubah : 105).²³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk bekerja keras, dengan bekerja keras manusia akan mendapatkan sebuah pengembangan baik dari hartanya, maupun usahanya.

d. Indeks Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha memiliki beberapa indeks atau penunjuk diantaranya yaitu;

1) Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumberdaya manusia dilakukan dengan memanfaatkan potensi antara satu individu dengan keahlian yang dimiliki. Setiap manusia memiliki keahlian yang berbeda-beda, perbedaan keahlian dapat dimanfaatkan dengan menempatkan sumber daya berdasarkan keahliannya masing-masing untuk memaksimalkan keuntungan usaha.²⁴

2) Produksi

Dalam produksi ketersediaan bahan baku dapat membantu kelancaran usaha. Dalam produksi yang perlu diperhatikan yaitu,

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan (Bandung: Crodoba Internasional Indonesia, 2021).

²⁴ Dr. Fifi Permata Sari, dll., *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM (Teori dan Studi Kasus)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)

apakah bahan baku dapat di jadikan produk lain, berapa kuantitas produk yang akan dihasilkan, dan biaya alat produksi.²⁵

3) Pemasaran

Pemasaran merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dimulai dari produksi barang sampai penyaluran produk ke konsumen. Strategi pemasaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu mencari tau pasar mana yang dapat disaluri barang, produk apa yang bisa dikembangkan, berapa harga yang diberikan pada produk, dan pihak yang bisa untuk diajak bekerja sama.²⁶

e. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha adalah proses menyesuaikan praktik pengembangan bisnis dengan tujuan strategis organisasi. Terdapat beberapa hal yang perlu untuk dikerjakan dalam strategi pengembangan usaha, diantaranya yaitu;

1) Strategi Produk

Pengembangan produk sangat penting bagi keberhasilan sebuah usaha, pengembangan produk dapat dilakukan dengan cara menganalisis pasar secara mendalam terkait kecenderungan produk yang disukai konsumen, memproduksi barang yang terbaru/inovatif, mencari cara yang paling efisien dalam produksi agar produk yang

²⁵ Permatasari, dll., 53.

²⁶ Permatasari, dll., 51.

dikeluarkan berkualitas, dan mencari cara yang hemat dalam kegiatan produksi.²⁷

2) Strategi Penjualan

penjualan dapat diartikan sebagai proses pertukaran uang dan barang yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Pada strategi penjualan, pengembangan usaha dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kuantitas produk yang dijual. menjalin hubungan baik antara produsen dan konsumen, mengutamakan kepuasan konsumen, dan menjual secara online.

3) Integrasi

Yang dimaksud pengembangan usaha dengan strategi integrasi yaitu mengembangkan usaha dengan cara memperluas cakupan perusahaan, strategi integritas dapat dilakukan dengan cara membuka cabang usaha, memproduksi bahan baku usaha sendiri, membuka perusahaan untuk distribusi dan pemasaran.

4) Strategi Sinergisme

Yang dimaksud pengembangan usaha dengan strategi sinergisme yaitu, membangun sinergi di dalam perusahaan dan memperluas jaringan sosial dari luar perusahaan. strategi sinergisme dapat dilakukan dengan cara mempekerjakan orang yang ahli dalam

²⁷ Meirani Harsasi, Pengembangan Produk (Tangerang: Universitas Terbuka, 2016) 2.

bidangnya, memperluas area pemasaran produk, dan menjalin kerjasama dengan usaha lain baik lokal maupun luar negeri.²⁸

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Maksud dari UMKM yaitu usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.²⁹ Juga di sebutkan didalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 pada Bab I Pasal I tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bahwa yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

²⁸ Utami.

²⁹ Qatrunnada Ratri Hamidah, Agung Tri Pambudi Sejati, dan Ana Zulfatu Mujahidah, *The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Technology to Deal with Industrial Revolution 4.0*, (Universitas Sebelas Maret, 2019).

3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.³⁰

b. Landasan Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam Al-Quran surat Hud ayat 61 disebutkan

وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ
هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ
رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Artinya : dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya) (QS-Hud : 61).³¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa yang bertugas untuk memakmurkan bumi adalah manusia, yang dimaksud dengan memakmurkan bumi disini adalah manusia diperintahkan oleh Allah untuk mengolah hasil bumi yang telah Allah ciptakan, dengan adanya

³⁰ Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Bab 1 Pasal 1.

³¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan (Bandung: Crodoba Internasional Indonesia, 2021).

pengolahan hasil bumi manusia akan mendapatkan kesejahteraan hidup.

c. Peran dan Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Peran-peran UMKM diantaranya yaitu; Pemeran utama dalam kegiatan perekonomian, Penyedia lapangan kerja, Pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, Pembuat pasar baru dan sumber inovasi, Berkontribusi terhadap neraca pembayaran.

Adapun manfaat-manfaat UMKM diantaranya yaitu; meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional, terbukanya lapangan pekerjaan, solusi bagi masyarakat menengah, memiliki operasional yang fleksibel.³²

d. Kekuatan dan kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang dapat menjadi pusat pengembangan perekonomian di masa yang akan mendatang, diantaranya yaitu; penyedia lapangan kerja di sektor usaha industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja hingga 50% tenaga kerja yang tersedia, keberadaan Usaha Kecil dan Menengah selama ini terbukti mampu menghasilkan wirausaha baru yang dapat membangkitkan tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru, memiliki

³² Salman Al Farisi, "Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* (Nganjuk 2022): 77.

bagian pasar yang unik sendiri, menggunakan manajemen yang sederhana dan sederhana dari kemungkinan perubahan pasar, mampu diberdayakannya sumber daya alam yang ada di sekitar, dan memiliki potensi untuk berkembang. Sebagaimana memiliki kekuatan, UMKM juga memiliki kelemahan atau lebih dapat dikatakan sebuah penghambat atau permasalahan. Adapun permasalahan-permasalahan UMKM diantaranya yaitu terdiri dari dua faktor, pertama ialah faktor internal dan kedua adalah faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor penghambat yang sering dihadapi oleh UMKM, contohnya yaitu masih terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia, dan terbatasnya pemasaran area produk, konsumen masih cenderung belum mempercayai kualitas produk industri kecil, dan kendala berupa permodalan usaha dari sebagian industri kecil.³³

3. Gula Jawa.

a. Pengertian Gula Jawa

Gula jawa merupakan sejenis bahan pemanis yang dihasilkan dari penguapan nira pohon kelapa (*Cocos Nucifera Linn*). Gula jawa kebanyakan dijual dalam bentuk mangkok atau setengah lingkaran yang dihasilkan oleh cetakan berbentuk bathok, dan dijual dalam bentuk tabung yang dihasilkan oleh cetakan berbentuk dari bambu yang dipotong kecil.³⁴

³³ Al Farisi, 78.

³⁴ Ahmad Said, Pembuatan Gula Kelapa, (Tasikmalaya: Ganeca Exact, 2007), 1.

Terdapat banyak karbohidrat, protein, dan mineral lainnya didalam gula jawa. Sehingga gula jawa memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Komposisi zat gizi gula kelapa per 100gram bahan.

Tabel 2.3

NO	Zat	Jumlah Gizi
1.	Kalori	386 kalori
2.	Karbohidrat	76 g
3.	Lemak	10 g
4.	Protein	3 g
5.	Kalsium	76 mg
6.	Fosfor	37 mg
7.	Air	10 g

Sumber: Ahmad Said, Pembuatan Gula Kelapa, (Tasikmalaya Ganeca Exact, 2007).

b. Manfaat Gula Jawa

Manfaat-manfaat yang terkandung dalam gula jawa yaitu; dapat membantu mengobati penyakit diabetes, mengurangi nyeri perut saat haid, meningkatkan energi, memperbaiki sistem saluran cerna, antiseptic, mencegah asma, mengurangi dan mencegah jerawat, mencegah anemia, mengeksfoliasi kulit, tinggi mineral, membantu meredakan flu, mengurangi rasa tidak nyaman setelah melahirkan, dan membantu mencukupi nutrisi anak.³⁵ Gula jawa juga merupakan salah satu unsur dari sembulan bahan pokok. Hampir seluruh ibu-ibu rumah tangga menggunakan gula jawa untuk berbagai kebutuhan. Selain itu

³⁵ Gracia, 2022.

gula jawa juga dimanfaatkan dalam industri pengolahan makanan, industrial penggunaan dan sebagainya.³⁶

c. Pembuatan Gula Jawa

Proses pembuatan gula jawa memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1) Proses pengambilan nira kelapa

Nira merupakan sebuah cairan bening yang terdapat didalam mayang kelapa yang pucuknya belum membuka, pengambilan nira dapat dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu; memilih mayang kelapa yang masih belum membuka pada stadium umur tertentu, lalu mayang diikat agar tidak mekar, setelah itu mayang dimemarkan dengan cara memukul mayang dengan kayu secara perlahan-lahan apabila mayang dalam posisi tegak sebaiknya ditarik kebawah bersamaan proses pememarkan, lalu supaya mengeluarkan nira, pada hari pertama setelah pememarkan dilakukan pucuk mayang dipotong sedikit demi sedikit sampai kurang-lebih sepuluh hari hingga mayang mengeluarkan nira, setelah mayang mengeluarkan nira penyadapan dapat dilakukan setiap pagi dan sore hari.

2) Proses pembuatan gula jawa

Tahapan-tahapan pembuatan gula jawa yaitu, nira yang telah diperoleh dari hasil sadapan disaring terlebih dahulu agar terbebas dari kotoran. Kemudian nira hasil saringan secepatnya

³⁶ Said, Pembuatan Gula Kelapa, 2.

dimasukkan dalam wajan kemudian dipanaskan sampai 110° C. Dalam proses pemasakan ini, saat mendidih kotoran halus akan mengapung bersama busa nira. Kotoran tersebut kemudian dibuang, agar busa nira yang meluap tidak tumpah maka dimasukkanlah sedikit minyak kelapa atau biasanya dimasukkan sedikit parutan kelapa hingga nira tidak meluap. Bila nira sudah pekat dan mulai berubah warna berarti nira sudah masak. Nira yang sudah masak diangkat dari tungku dan dilakukan pengadukan hingga pekatan nira mulai menyusut dan sedikit mengental. Pekatan nira yang mulai mengental dimasukkan dalam cetakan yang sebelumnya telah dibasahi terlebih dahulu dengan air jika menggunakan plastik sebagai alas wadah dan di lumuri minyak jika tanpa plastik, dan selanjutnya didiamkan hingga mengeras dan menjadi gula jawa.³⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Said, 8-9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati. Definisi tersebut menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian data deskriptif kualitatif.³⁸

Dikatakan deskriptif karena data-data yang dikumpulkan adalah gambaran dari ucapan-ucapan, karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didalamnya berisi kutipan-kutipan yang diberikan oleh informan sehingga dapat diperoleh hasil dari interview dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif peneliti ingin dapat mengetahui secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan terkait usaha gula jawa yang ada di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.³⁹ Adapun lokasi penelitian

³⁸ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

³⁹ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2020), 47.

yang akan dijadikan sebagai objek penelitian ini berada di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang merupakan desa yang memiliki potensi pada sektor industri gula jawa yang dapat meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Dengan adanya industri gula jawa, para penduduk Desa Kalibendo memiliki kesempatan kerja sehingga dengan adanya hal tersebut tingkat pengangguran di Desa Kalibendo juga semakin berkurang.

C. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu menentukan informan berdasarkan pertimbangan terlebih dahulu, pertimbangan dilakukan dengan cara mencari informan yang ahli dan memahami terkait pembahasan penelitian.⁴⁰ Pada penelitian ini subjek yang dijadikan sebagai informan adalah para pengepul dan pengrajin gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang diantaranya yaitu:

1. Bapak Sindu Wijaya Kusuma selaku pengepul gula jawa
2. Ibu Muhibbatul Karimah selaku pengepul gula jawa
3. Ibu Tiamatus Salihah selaku pengepul gula jawa
4. Bapak Nur Choliq selaku pengrajin gula jawa
5. Bapak Sugianto selaku pengrajin gula jawa

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), 218.

6. Bapak Agus Salim selaku pengrajin gula jawa
7. Ibu Suliha selaku pengrajin gula jawa

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan terperinci mengenai teknik-teknik tersebut, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan untuk memperoleh data pada objek yang diteliti.⁴¹ Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Letak Geografi Desa Kalibendo
- b. Kondisi Objek Penelitian

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan atau meminta komentar pada narasumber atau informan. Wawancara dibedakan atas tiga macam yaitu; wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tidak terstruktur.⁴²

Data yang dicari peneliti dengan metode pengumpulan data melalui teknik wawancara adalah produksi dan pemasaran usaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

⁴¹ Abdul Rahmat, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 134.

⁴² Rahmat, 134.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pendukung hasil observasi dan wawancara, contohnya seperti catatan harian, gambar, atau karya monumental.⁴³ Data-data yang dicari peneliti dengan metode dokumentasi adalah pengrajin dan pengepul gula jawa.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan untuk menyusun data secara sistematis terhadap data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan teknik lainnya sehingga mudah untuk di pahami. Proses analisisnya dilakukan dengan cara mengkategorisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesis menyusunnya, memilah mana yang penting untuk dipelajari, barulah kemudian menyimpulkan hasil data untuk dijadikan pembahasan penelitian.⁴⁴ Adapun metode analisis data deskriptif kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. *Data Collection*

Data Collection merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Data Display*

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

⁴³ Rahmat.

⁴⁴ Amtai Alasan, metode penelitian kualitatif, (Depok: Rajawali Press, 2021), 86.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard, dan sejenisnya. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan tabel guna menggambarkan data yang diperoleh.

3. *Data Condensation*

Data Condensation mengacu pada proses-proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan.

- a. *Selecting*. Peneliti harus bertindak *selecting* yaitu dapat mengetahui informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian.
- b. *Focusing*. Peneliti harus memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah peneliti. Tahap ini merupakan kelanjutan dari seleksi.
- c. *Abstracting*. Peneliti harus membuat rangkuman inti. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan yang diberkaitan dengan kualitas dan kecukupan data dievaluasi.
- d. *Simplifying dan Transformating*. Dalam penelitian data disederhanakan dan di *transformasikan* dengan ringkas atau uraian singkat.⁴⁵

Kesimpulan pada kondensasi data ini, peneliti mendapatkan hasil data tertulis berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan di

⁴⁵ Rahmat, 203-204.

lapangan. Kemudian dilakukan pemilahan pada transkrip wawancara dengan maksud supaya mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan.

4. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi, usaha gula jawa. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.

Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian, kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, maka peneliti akan mencari data yang penting, sedangkan yang kurang penting, maka akan dibuang. Penelitian ini menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dengan warga Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang mengenai usaha gula jawa dalam pengumpulan datanya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.⁴⁶ Peneliti memakai teknik uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan cara yang berbeda-beda.⁴⁷ Triangulasi ada tiga diantaranya, yaitu;

⁴⁶ Alaslan, 98.

⁴⁷ Alaslan, 101.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kualitas dan kekuatan data yang diperoleh dengan memastikan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kualitas, dan kekuatan data yang diperoleh dengan cara memastikan data pada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji data yang didapat peneliti. Data yang sudah didapat perlu diuji menggunakan triangulasi teknik.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada proses penelitian ini peneliti menjelaskan secara rinci terkait rencana pelaksanaan penelitian, diawali dengan penelitian, pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan diakhiri dengan penulisan

⁴⁸ Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Makassar, Penerbit Aksara Timur, 2017), 104-105.

laporan.⁴⁹ Terdapat beberapa proses dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan penelitian

Yang dilakukan dalam proses perencanaan penelitian yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada proses pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang. Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Terdapat beberapa langkah dalam proses pelaksanaan penelitian, yakni: Memasuki lapangan penelitian, dan menyempurnakan data yang belum lengkap.

3. Proses penyelesaian penelitian.

Sesudah data terkumpul, peneliti menganalisis data yang diperoleh, sehingga kemudian hasil yang diperoleh dapat disusun menjadi sebuah laporan tertulis. Kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan, setelah pembuatan laporan selesai peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Kemudian peneliti merevisi laporan jika ada kesalahan setelah proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

⁴⁹ Suharto, 48.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

Lumajang adalah sebuah Kabupaten yang berada di wilayah selatan provinsi Jawa Timur. Kabupaten Lumajang memiliki luas sebesar 179 090,00 km. salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Lumajang adalah Pasirian. Kecamatan Pasirian memiliki luas wilayah 128,39 km² dengan jumlah penduduk mencapai 89.185 jiwa. Kecamatan Pasirian terletak di posisi barat Kabupaten Lumajang, dimana Kecamatan Pasirian diapit oleh Kecamatan Candipuro dari arah utara dan barat, Kecamatan Tempeh dari arah timur, dan Samudera Hindia dari arah selatan. Kecamatan Pasirian memiliki 11 Desa dan salah satunya adalah Desa Kalibendo.⁵⁰

Desa Kalibendo memiliki Luas wilayah sebesar 7,29 km² dan disana terdapat kurang lebih 7.606 jiwa. Berdasarkan hasil observasi Desa ini terletak disebelah barat di Kecamatan Pasirian, dimana Desa Kalibendo berbatasan dengan Kecamatan Candipuro dari sebelah barat dan utara, dari arah selatan berbatasan dengan Desa Bades, berbatasan dengan Desa Pasirian dari arah Timur. Kalibendo memiliki potensi pada sektor industri gula jawa kelapa, dimana terdapat kurang lebih 3000 jiwa masyarakat Desa Kalibendo

⁵⁰ Profil Kecamatan Pasirian.

menjadi pengrajin gula jawa kelapa, sehingga gula jawa merupakan salah satu ekosistem yang membuat Desa Kalibendo maju dalam sektor industri.⁵¹

2. Sejarah Usaha Gula Jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

Usaha gula jawa yang ada di Desa Kalibendo sudah ada sejak zaman dulu dari nenek moyang mereka. Para pengrajin gula jawa meneruskan usaha gula jawa dengan cara mempelajari tata-cara pembuatan gula dari orang disekitarnya. Seperti penjelasan yang dikatakan oleh bapak Nur Choliq bahwa “Mulai dari dulu usaha gula jawa disini memang sudah ada, dulu saya mempelajari dari orang tua lalu meneruskannya.”⁵² Diperjelas kembali oleh ibu Suliha yang mengatakan bahwa “Iya, penderes memang sudah ada dari dulu bahkan sebelum orangtua saya ada memang penderes sudah ada.”⁵³ Dan diperjelas kembali oleh bapak Sugianto mengatakan bahwa “Mulai dari saya kecil memang sudah ada, waktu itu saya masih tinggal di Kalibendo Utara.”⁵⁴

Berdasarkan dari pernyataan ketiga narasumber diatas, maka dapat diketahui bahwa usaha gula jawa di Desa Kalibendo memang sudah ada sejak jaman dulu, para petani gula jawa mempelajari dari orang sekitarnya lalu menekuni pekerjaan tersebut secara turun-temurun hingga sekarang.

Adapun pengepul gula jawa memulai usahanya dari tahun yang berbeda seperti penjelasan ibu Muhib yang mengatakan

⁵¹ Profil Desa Kalibendo.

⁵² Nur Choliq, Wawancara (Lumajang: 14 Maret 2023).

⁵³ Suliha, Wawancara (Lumajang: 16 April 2023).

⁵⁴ Sugianto, Wawancara (Lumajang: 15 April 2023).

Awal karir 2018 memulai usaha gula jawa, lama-lama kok harga gula mulai turun, hingga pada tahun 2020 berhenti sebentar. Pada tahun 2022 kami mulai belajar dagang gula jawa lagi dari pasar terdekat, lama-lama alhamdulillah dalam setiap minggu kami bisa kirim gula merah ke pasar Lumajang, Probolinggo, dan Jember.⁵⁵

Dan diperjelas oleh bapak Sindu yang mengatakan bahwa

Awal usaha dari tahun 2018, kurang lebih sudah berjalan lima tahun. Pertama kita memulai dengan pembuatan produksi saja produk ada yang ngambil pada saat itu terjadi pasang surut dalam penjualan, kemudian saya memutuskan untuk menjadi supplier mencari pelanggan ke toko-toko sampai sekarang.⁵⁶

Dan diperjelas kembali oleh ibu Tiamah yang mengatakan bahwa

“Awal memulai usaha gula jawa dari tahun 2005 sampai sekarang alhamdulillah berjalan dengan lancar.”⁵⁷

Berdasarkan penjelasan ketiga narasumber diatas mereka memulai usaha gula jawa dari tahun yang berbeda, ibu Tiamah memulai usaha dari tahun 2005, bapak Sindu dan ibu Muhib memulai usaha dari tahun 2018 dan mereka memulai usaha dengan mencari pelanggan ke toko-toko yang ada dipasar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁵ Muhibatul Karimah, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁵⁶ Sindu Wijaya Kusuma, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁵⁷ Tiamatus Saliha, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

3. Pembuatan gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

Pembuatan gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Pengambilan Nira

Nira merupakan sebuah cairan bening yang terdapat didalam mayang kelapa yang pucuknya belum membuka, pengambilan nira dapat dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu; memilih mayang kelapa yang masih belum membuka pada stadium umur tertentu, lalu mayang diikat agar tidak mekar, setelah itu mayang dimemarkan dengan cara memukul mayang dengan kayu secara perlahan-lahan apabila mayang dalam posisi tegak sebaiknya ditarik kebawah bersamaan proses pememarkan, lalu supaya mengeluarkan nira, pada hari pertama setelah pememarkan dilakukan pucuk mayang dipotong sedikit demi sedikit sampai kurang-lebih sepuluh hari hingga mayang mengeluarkan nira, setelah mayang mengeluarkan nira penyadapan dapat dilakukan setiap pagi dan sore hari.⁵⁸

Proses pengambilan nira di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang dijelaskan oleh bapak Nur Choliq yang mengatakan bahwa

Pertama di area sekitar mancung dibersihin dulu, baru kemudian mancung yang belum mekar itu dililit pakai tali rafia habis itu mancung yang udah dililit dibiarkan dulu biasanya dibiarkan semingguan, tapi kalau saya biasanya 1-2 hari baru kemudian dibekuk (dihadapkan kebawah), setelah itu mancungnya di pagas (dipotong sedikit demi sedikit), mancung dipagas setiap pagi dan

⁵⁸ Said, 8-9.

sore sambal nunggu tetesan nira yang berasal dari mancung menetes dengan deras, setelah nira yang menetes mulai deras baru kemudian ditadah dengan menggunakan jerigen.⁵⁹

Diperjelas kembali oleh bapak Sugianto yang mengatakan bahwa:

Pertama dibersihkan dulu mancungnya, lalu diblebet (lilit), sesudah diblebet dibiarkan semingguan sambil menunggu bagian bawah mancung berwarna hijau biar kalau dibekuk nanti tidak patah, setelah itu baru dibekuk lalu kemudian dipagas setiap pagi dan sore sampai nira keluar dengan lancar baru kemudian ditadah dengan jerigen.⁶⁰

Dan diperjelas Kembali oleh bapak Agus, yang mengatakan bahwa
 ”Pertama diblebet dulu kemudian jarak lima hari baru di bekuk, dibekuk itu dihadapkan kebawah. Setelah dibekuk kemudian dipagas pagi sama sore, sampai nira keluar lancar baru ditadah.”⁶¹

Berdasarkan pernyataan ketiga narasumber diatas, dapat dikatakan bahwa; pada pohon kelapa terdapat sebuah mayang (mancung: sebutan masyarakat Desa Kalibendo). Proses awal yang dilakukan oleh pengrajin gula jawa Desa Kalibendo adalah membersihkan bagian sekitar mayang agar pada saat proses pelilitannya tidak sulit, kemudian mayang yang ada pada pohon kelapa dililit terlebih dahulu dengan menggunakan tali rafia, hal tersebut dilakukan agar mayang kelapa tidak mekar karena kalau sudah mekar mancung akan berbuah menjadi kelapa. Kemudian ketika proses pelilitan selesai mayang dibiarkan terlebih dahulu, setiap petani berbeda-beda dalam proses ini, bapak Nur Choliq mancung dibiarkan selama 1-2 hari lalu dibekuk, sedangkan menurut bapak Sugianto dibiarkan selama

⁵⁹ Nur Choliq, Wawancara (Lumajang: 14 Maret 2023).

⁶⁰ Sugianto, Wawancara (Lumajang: 15 April 2023).

⁶¹ Agus, Wawancara, (Lumajang: 15 April 2023).

kurang lebih seminggu lalu dibekuk, sedangkan menurut bapak Agus dibiarkan selama lima hari lalu dibekuk, pembekukan dilakukan agar kelak nira yang keluar dari mayang mengalir langsung ke wadah dan tidak berceceran. Kemudian setelah dibiarkan, mayang kelapa dipotong sedikit demi sedikit setiap pagi dan sore agar mayang dapat mengeluarkan nira kelapa, ketika nira sudah mengalir deras baru kemudian ditadah dengan menggunakan jrigen. Pengambilan nira dilakukan pada pagi dan sore hari setelah pemotongan dilakukan, hal tersebut dilakukan agar nira yang diolah masih segar dan tidak mudah rusak dalam proses pembuatannya.

b. Memasak Nira

Proses pembuatan gula jawa, pengrajin menyaring nira yang didapat terlebih dahulu, kemudian nira yang sudah disaring dimasak menggunakan wajan besar diatas tungku api yang besar sampai warnanya berubah menjadi sedikit kecokelatan. Setelah air nira berubah warna, nira harus sering diaduk agar nira tidak gosong, pengadukan tersebut dilakukan sampai nira berubah warna menjadi coklat dan mengeluarkan letupan-letupan kecil yang menandakan bahwa air nira sudah matang. Kemudian wajan yang terdapat nira matang dipindahkan dari tungku dan dilakukan pengadukan lagi sampai nira siap untuk dituangkan ke cetakan seperti bambu, batok kelapa atau cetakan kayu.⁶²

Pemasakan nira di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian diperjelas oleh ibu Suliha yang mengatakan bahwa “Nira yang didapat kemudian

⁶² Putri dan Wardo, 87-95.

dimasak disebuah bejana besar, biasanya masak mulai pukul 09:00-15:00, Setelah nira matang kemudian nira dicetak menggunakan dakon sampai mengeras dan dingin baru jadi gula jawa dan bisa untuk dijual.”⁶³

Peneliti melakukan observasi terkait pemasakan nira kelapa hingga menjadi gula jawa. Nira kelapa yang didapatkan kemudian dimasukkan disebuah bejana besar sekaligus dilakukan penyaringan agar kotorannya hilang, lalu nira dimasak selama kurang-lebih tujuh jam sampai mendidih dan berubah warna menjadi kekuningan, seperti gambar dibawah ini setelah mendidih nira akan menyusut perlahan-lahan. kemudian bejana yang berisi nira dipindahkan dari tungku sekaligus dilakukan pengadukan, pengadukan dilakukan agar nira tidak gosong. Pengadukan ini dilakukan secara terus-menerus sampai nira benar-benar siap untuk dicetak, kemudian pencetakan nira dilakukan dengan menggunakan alat cetak yang berupa dakonan atau bathok yang sudah dioles dengan minyak, pengolesan minyak pada alat cetak dilakukan agar tidak susah ketika melepaskan gula jawa. Nira yang sudah dicetak lalu dibiarkan sampai mengeras dan menjadi gula jawa. Setelah gula jawa jadi kemudian gula jawa dipisahkan dari cetakannya dan dikumpulkan dalam sebuah keranjang untuk dijual.

⁶³ Suliha, Wawancara (Lumajang: 16 April 2023).

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan pada narasumber.⁶⁴ Adapun data-data yang didapatkan terkait pengembangan usaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang yaitu:

1. Strategi Produk Gula Jawa Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

Terdapat beberapa macam strategi produk yang digunakan pengusaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, diantaranya yaitu:

a. Pengepulan Gula Jawa Di Desa Kalibendo

Untuk mendapatkan produk gula jawa, pengusaha Desa Kalibendo membeli langsung kepada para pengrajin gula jawa di Desa Kalibendo dan para penimbang. Seperti penjelasan ibu Tiamah yang mengatakan bahwa “Biasanya mengambil gula dari menimbang dan dari para penderes.”⁶⁵ Diperjelas kembali oleh bapak Sindu yang mengatakan “Kalau itu belinya dari pengrajin sekitaran sini, nanti dikumpulkan lalu dijual kekota lain.”⁶⁶ Dan diperjelas kembali oleh

⁶⁴ Rahmat, 134.

⁶⁵ Tiamatus Saliha, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁶⁶ Sindu Wijaya Kusuma, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

ibu Muhib yang mengatakan “Biasanya penderes setor hasil olahannya kesini, lalu kami membeli darinya dan menjualnya kepasar.”⁶⁷

Berdasarkan pernyataan dari ketiga narasumber diatas dapat dikatakan bahwa; Pengusaha gula jawa (pengepul) itu biasanya membeli produk gula jawa kepada para pengrajin, dan ada juga yang melakukan proses pengepulan dari menimbang, menimbang adalah transaksi jual beli dengan pengepul lain. Setelah produk terkumpul sampai jangka waktu beberapa hari kemudian produk dijual ke kota tujuan.

b. Bentuk Gula Jawa Di Desa Kalibendo

Bentuk gula jawa yang diproduksi di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian terdapat tiga macam, yaitu bentuk bathok, dakon, dan kerekan. Seperti penjelasan oleh bapak Sindu yang mengatakan bahwa “Tergantung wilayah, kalau semisal wilayah Probolinggo, Lumajang, Malang itu meminta ukuran batok besar dan dakon, kalau ketimur itu suka yang kerekan, gula kerekan yang panjang. Jember, Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso suka yang kerekan.”⁶⁸

Diperjelas kembali oleh ibu Tiamatus Salihah yang mengatakan bahwa “Ada yang bathok, ada yang bentuknya kerek, ada yang bentuknya dakon itu selisih harganya Rp 500 perkilogram, batok dengan dakon selisih lima ratus lebih mahal dakon karna

⁶⁷ Muhibatul Karimah, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁶⁸ Sindu Wijaya Kusuma, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

pembuatannya lebih rumit.”⁶⁹ Dan diperjelas kembali oleh ibu Muhib yang mengatakan bahwa

Bathok, dakon, sama kerekan, kalau yang disukai dipasar itu bathok karena harganya lebih murah daripada dakon intinya sama tapi kebanyakan permintaan pasar bathok karena harga lebih murah dan tergantung permintaan pembeli, kalau kerekan kebanyakan permintaan dari pasar puger jember banyuwangi dan sekitarnya.⁷⁰

Berdasarkan pernyataan ketiga narasumber diatas dapat diketahui bahwa; gula jawa yang diproduksi di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian memiliki tiga bentuk, diantaranya yaitu: bathok, dakon, dan kerekan. Permintaan gula yang berbentuk bathok, dan dakon lebih banyak di area Kota Malang, Probolinggo dan Lumajang, sedangkan gula jawa yang berbentuk kerekan lebih banyak di area kota Jember, dan sekitarnya. Gula jawa berbentuk bathok disukai karena harganya lebih murah, dakon disukai di pasar Lumajang dan Probolinggo, dan kerekan disukai di pasar Jember, Bondowoso dan Situbondo

c. Warna Gula Jawa

Warna gula jawa yang di produksi di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang terdapat tiga macam, yaitu merah, kuning, dan coklat kehitaman (gelap). Seperti penjelasan ibu Tiamah yang mengatakan bahwa “Ada yang kuning, ada yang merah, tapi pasar lebih menyukai warna merah, tapi terkadang ada gula yang

⁶⁹ Tiamatus Saliha, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁷⁰ Muhibbatul Karimah, Wawancara (Lumajang: April 2023).

warnanya hitam.”⁷¹ Diperjelas kembali oleh ibu muhib yang mengatakan bahwa “Merah sama kuning, kebanyakan pasar suka yang merah, kalau yang kuning biasanya pasar Surabaya yang minta, mintanya pasti kuning kalau Surabaya, tapi ada gula yang berwarna hitam, coklat-coklat hitam tapi yang gitu itu murah.”⁷² Dan diperjelas kembali oleh bapak Sindu yang mengatakan bahwa “Untuk warna agak kekuningan sama merah gragem, terkadang ada yang meminta agak hitam tapi jarang, kebanyakan agak kekuningan sama merah gragem itu saja.”⁷³

Berdasarkan pernyataan dari ketiga narasumber diatas dapat dikatakan bahwa; gula jawa yang ada di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang memiliki tiga warna, yaitu: kuning, merah, sama coklat kehitaman/gelap.

d. Kualitas Gula Jawa

Pengusaha gula jawa yang ada di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang benar-benar menjaga kualitas dari gula jawa yang mereka perdagangkan, baik dari keaslian bahan baku yang dipakai menggunakan nira pohon kelapa, kebersihan, dan pengemasan gula jawa. Seperti penjelasan oleh bapak Sindu yang mengatakan bahwa “Iya, bener-bener gula kelapa, maksudnya tidak dicampuri

⁷¹ Tiamatus Saliha, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁷² Muhibbatul Karimah, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁷³ Sindu Wijaya Kusuma, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

bahan-bahan yang lain, agar kehalalan dan kebersihannya terjaga.”⁷⁴

Diperjelas kembali oleh ibu Tiamatus Salihah yang mengatakan bahwa “Iya kebersihannya dijaga, dan membuat gula sebagai mungkin agar pelanggan merasa puas.”⁷⁵ Diperjelas Kembali oleh ibu Muhib yang mengatakan bahwa

Menjaga kualitas produk, pemasakan nira tidak boleh terlalu muda karena kalau terlalu muda kualitas warna gula menjadi rusak dan gula mudah meleleh, kalau pemasakan nira terlalu tua dapat menyebabkan warna hitam atau gosong jadi memasak nira harus sedang agar kualitas gula terjamin bagus dan tahan lebih lama.⁷⁶

Berdasarkan pernyataan dari ketiga narasumber diatas dapat dikatakan bahwa; kualitas produk gula jawa tetap dijaga oleh pengusaha, baik dari segi keaslian bahan bakunya, kebersihannya, maupun kehalalannya, sehingga dengan adanya penjagaan kualitas, produk gula jawa yang dihasilkan akan bagus, dan disukai di pasar. Hasil analisis mengenai upaya yang dilakukan pengusaha gula jawa Desa Kalibendo selaras dengan teori diatas, yakni upaya menjaga kualitas produk sehingga sesuai dengan harapan pelanggan.

2. Strategi Penjualan Gula Jawa Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

Pengusaha gula jawa Desa Kalibendo menjual produk ke pasar-pasar kota dalam kurun waktu tertentu. Seperti penjelasan ibu tiamah yang mengatakan bahwa ”Pengiriman biasanya dua ton dalam kurun waktu dua

⁷⁴ Sindu Wijaya Kusuma, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁷⁵ Tiamatus Saliha, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁷⁶ Muhibbatul Karimah, Wawancara (Lumajang: April 2023).

hari sekali dan kalau ada gula yang tidak terjual dipasar biasanya dijual ke pabrik kecap tapi harganya tidak semahal dipasar.”⁷⁷ Diperjelas oleh bapak Sindu yang mengatakan bahwa

Seminggu sekali, karena kalau dibuat dua hari sekali kita kalah dalam operasional, maksudnya semisal kemampuan pasar mampu satu ton satu minggu, lalu dikirim dua kali sehari maka kemungkinan yang diambil sebagian saja, jadi memang rute jadwalnya seminggu sekali di satu pasar.⁷⁸

Dan diperjelas kembali oleh ibu Muhib yang mengatakan bahwa “Dalam satu kali pengiriman biasanya bawa satu ton ke area pasar Lumajang, lalu pengiriman berikutnya di area pasar Jember, lalu pengiriman berikutnya lagi di area pasar Probolinggo.”⁷⁹

Berdasarkan pernyataan ketiga narasumber diatas dapat dikatakan bahwa; penjualan gula jawa yang dilakukan pengusaha tergantung permintaan pasar. proses penjualan yang dilakukan tiap pengusaha berbeda-beda, hal tersebut yang menjadikan proses pengirimannya dalam jangka waktu dan kapasitas yang berbeda, ada yang memiliki langganan lebih banyak sehingga kapasitas angkut gula jawanya lebih banyak, ada yang memiliki langganan lebih dikit, sehingga kapasitas penjualan gula jawanya jadi lebih sedikit, selain mempengaruhi terhadap kapasitas penjualan, banyaknya pelanggan juga mempengaruhi jangka waktu pengiriman gula jawa, kalau langganannya banyak maka pengirimannya juga bisa lebih cepat begitu pula sebaliknya.

⁷⁷ Tiamatus Saliha, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁷⁸ Sindu Wijaya Kusuma, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁷⁹ Muhibbatul Karimah, Wawancara (Lumajang: April 2023).

Pengusaha juga selalu mengedepankan kualitas dan hubungan antar pembeli agar mendapatkan loyalitas pelanggan. Seperti penjelasan bapak Sindu yang mengatakan bahwa

Kualitas, dalam artian gula itu tidak mudah rusak, pengemasan, pendekatan dengan pelanggan, apasaja komplainan outlet, terutama yang harus benar-bener dijaga itu kualitas permintaan, semisal outlet meminta barang yang bagus ya kita kirim yang bagus, sama pelayanan dalam artian tanggung jawab pengusaha ketika ada komplain barang yang rusak.⁸⁰

Diperjelas kembali oleh ibu Tiamah yang mengatakan bahwa "Kebersihannya dijaga dan membuat gula sebgus mungkin, agar pembeli merasa puas yakni tidak komplain, dan memperbaiki gula jawa yang rusak."⁸¹ Diperjelas kembali oleh ibu Muhib yang mengatakan bahwa "Menjaga kualitas, warna, dan rasa, pembungkusan harus rapi."⁸²

Dari ketiga pernyataan narasumber diatas dapat dikatakan bawa; pengusaha menjaga terhadap kualitas, baik dari rasa, kebersihan, keaslian bahan baku, dan pengemasan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan. Selain menjaga kualitas pengusaha juga melakukan pendekatan dengan pelanggan, dan menjaga tanggung jawab ketika ada produk yang rusak.

3. Strategi Sinergisme Pada Usaha Gula Jawa Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

Pada strategi sinergisme, pengusaha gula jawa di Desa Kalibendo memasarkan produknya dengan cara membawa produk langsung ke toko-toko yang ada di berbagai pasar. seperti penjelasan ibu Tiamah yang

⁸⁰ Sindu Wijaya Kusuma, Wawancara (Lumajang; Maret 2023).

⁸¹ Tiamatus Salihah, Wawancara (Lumajang; Maret 2023).

⁸² Muhibbatul Karimah, Wawancara (Lumajang; Maret 2023).

mengatakan bahwa “Langsung dikirim, karena langganan dipasar sudah banyak, nanti tidak turun di satu orang, tapi dibawa ke toko-toko nanti ada yang ngambil lima kwintal, dua kwintal, tiga kwintal.”⁸³ Diperjelas oleh bapak Sindu yang mengatakan bahwa “Langsung dibawa kepasar, kalau pertama memang tidak mudah, harus menawarkan barang ke toko-toko terlebih dahulu.”⁸⁴ Dan diperjelas kembali oleh ibu Muhib yang mengatakan bahwa “Kalau biasanya dibawa kepasar langsung, nanti disana pasti ada yang ngambil.”⁸⁵

Berdasarkan pernyataan ketiga narasumber diatas dapat diketahui bahwa pengusaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang memasarkan produknya dengan cara membawa langsung dan menawarkannya kesetiap toko-toko yang ada dipasar kota, dan mereka menelusuri toko-toko setiap pasar untuk memperluas area pasarnya.

C. Pembahasan Temuan

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan menafsirkan secara teliti dan detail dengan mengaitkannya pada bagian pendahuluan dan kajian kepustakaan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Pembahasan penelitian berpedoman dengan perumusan masalah dan sesuai kondisi objek penelitian dilapangan, yaitu tentang pengembangan

⁸³ Tiamatus Salihah, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

⁸⁴ Sindu Wijaya Kusuma, Wawancara (Lumajang; Maret 2023).

⁸⁵ Muhibbatul Karimah, Wawancara (Lumajang: Maret 2023).

usaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang yang akan dibahas menjadi dua poin, yaitu:

1. Jenis Pengembangan Usaha Gula Jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang

Berdasarkan penyajian data penelitian yang telah dipaparkan diatas, pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang memiliki jenis pengembangan vertikal, yakni melalui inti perusahaan berupa pengembangan segi produk, penjualan, dan sinergisme. Berikutnya dalam kajian teori yang telah dipaparkan diatas, pengembangan usaha memiliki dua jenis. Pertama yaitu jenis vertikal yakni mengembangkan usaha dari inti perusahaan. Kedua yaitu jenis horizontal yakni mengembangkan usaha dari luar inti perusahaan tapi mempengaruhi terhadap inti perusahaan.⁸⁶

Sesuai dengan penjelasan dari kajian teori yang telah dipaparkan oleh peneliti, pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang memiliki jenis vertikal yakni pengembangan dari inti usaha seperti pengembangan dari sektor produk, penjualan, dan sinergisme.

2. Strategi pengembangan Usaha Gula Jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang

Berdasarkan penyajian data penelitian yang telah dipaparkan diatas, pengembangan usaha gula jawa di Desa Kalibendo Pasirian Lumajang melalui beberapa strategi, diantaranya yaitu:

⁸⁶ Utami, 2021.

a. Strategi Produk

Pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang melalui strategi produk dilakukan dengan cara membeli dari pengrajin langsung, produksi gula jawa yang inovatif, yakni memproduksi gula jawa menjadi tiga bentuk (kerekan, batok, dan dakon) dan tiga warna (merah, kuning, dan coklat kehitaman). Pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang melalui strategi produk juga dilakukan dengan cara menyesuaikan produksi gula jawa dengan bentuk dan warna yang disukai pembeli, dan menjaga kualitas keaslian gula jawa dan kebersihannya.

b. Strategi Penjualan

Pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang melalui strategi penjualan dilakukan dengan cara menjual gula jawa sesuai dengan kapasitas permintaan pasar, menjaga kualitas produk agar konsumen merasa puas dan mendapatkan loyalitas dari pelanggan, menyesuaikan penjualan bentuk dan warna gula jawa dengan yang disukai pasar.

c. Strategi Sinergisme

Pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang melalui strategi sinergisme dilakukan dengan cara memperluas pemasaran produk dengan menelusuri toko-toko berbagai pasar agar mendapatkan pelanggan yang banyak sehingga proses distribusi gula jawa semakin mudah.

Berikutnya kajian teori pada kajian pustaka yang sudah ditulis peneliti pada bab dua menjelaskan tentang strategi-strategi pengembangan usaha sebagai berikut:

a. Strategi Produk

Pada strategi produk, pengembangan usaha dapat dikerjakan dengan cara menyesuaikan produk yang disukai pasar, memproduksi barang yang terbaru/inovatif, mencari cara yang paling efisien dalam produksi agar produk yang dikeluarkan berkualitas, dan mencari cara yang hemat dalam kegiatan produksi.

b. Strategi Penjualan

Pada strategi penjualan, pengembangan usaha dapat dilakukan dengan cara menjalin hubungan baik antara produsen dan konsumen, mengutamakan kepuasan konsumen, dan menjual secara online.

c. Integrasi

Yang dimaksud pengembangan usaha dengan strategi integrasi yaitu mengembangkan usaha dengan cara memperluas cakupan perusahaan, strategi integritas dapat dilakukan dengan cara membuka cabang usaha, memproduksi bahan baku usaha sendiri, membuka perusahaan untuk distribusi dan pemasaran.

d. Strategi Sinergisme

Yang dimaksud pengembangan usaha dengan strategi sinergisme yaitu, membangun sinergi di dalam perusahaan dan memperluas jaringan sosial dari luar perusahaan. strategi sinergisme

dapat dilakukan dengan cara mempekerjakan orang yang ahli dalam bidangnya, memperluas area pemasaran produk, dan menjalin kerjasama dengan usaha lain baik lokal maupun luar negeri.⁸⁷

Peneliti menemukan kesesuaian dan perbedaan antara strategi pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo pada data yang didapatkan dengan strategi pengembangan usaha pada kajian teori. Kesesuaiannya yaitu terkait pada usaha gula jawa Desa Kalibendo didapati strategi produk, penjualan, dan sinergisme sama seperti yang dijelaskan pada kajian teori. Sedangkan perbedaannya yaitu pada usaha gula jawa Desa Kalibendo tidak ditemukan strategi integrasi seperti yang dijelaskan pada kajian teori.

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan, pengembangan usaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang melalui tiga strategi, yaitu: Strategi produk dengan memproduksi gula jawa menjadi tiga bentuk (kerekan, batok, dan dakon) dan tiga warna (merah, kuning, dan coklat kehitaman), menyesuaikan produksi gula jawa dengan bentuk dan warna yang disukai pembeli, dan menjaga kualitas keaslian gula jawa dan kebersihannya. Strategi penjualan dengan menjual gula jawa sesuai dengan kapasitas permintaan pasar, menjaga kualitas produk agar konsumen merasa puas, dan menyesuaikan penjualan bentuk dan warna gula jawa dengan yang disukai pasar. Strategi sinergisme dilakukan dengan memperluas

⁸⁷ Utami, 2021.

pemasaran produk dengan menelusuri toko-toko berbagai pasar. Tapi, usaha gula jawa Desa Kalibendo Pasirian Lumajang tidak menggunakan strategi integrasi seperti yang dijelaskan pada kajian teori.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengembangan usaha gula jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang berdasarkan jenis yaitu memiliki jenis pengembangan vertikal yakni pengembangan usaha melalui dari inti perusahaan.

Pengembangan usaha yang dijalankan usaha gula jawa Desa Kalibendo berdasarkan strategi pengembangan usaha diantaranya yaitu:

1. Strategi Produk

Strategi produk yang dijalankan pengusaha gula jawa Desa Kalibendo diantaranya adalah memproduksi gula jawa menjadi tiga bentuk (kerekan, batok, dan dakon) dan tiga warna (merah, kuning, dan coklat kehitaman, menyesuaikan produksi gula jawa dengan bentuk dan warna yang disukai pembeli, dan menjaga kualitas keaslian gula jawa dan kebersihannya.

2. Strategi Penjualan

Strategi penjualan yang dijalankan pengusaha gula jawa Desa Kalibendo diantaranya adalah menjual gula jawa sesuai dengan kapasitas permintaan pasar, menjaga kualitas produk agar konsumen merasa puas, menyesuaikan penjualan bentuk dan warna gula jawa dengan yang disukai pasar.

3. Strategi Sinergisme

Strategi sinergisme yang dijalankan pengusaha gula jawa Desa Kalibendo diantaranya adalah memperluas pemasaran produk dengan menelusuri toko-toko berbagai pasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada pengusaha gula jawa di Desa Kalibendo untuk tetap mempertahankan strategi pengembangan usaha yang telah dijalankan, dan semakin memperluas area pasar agar penjualan produk gula jawa semakin meningkat dan produk gula jawa Desa Kalibendo semakin dikenal oleh pasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, Salman. Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Nganjuk. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* Vol.9, No.1 (Nganjuk 2022): 73-84.
- Alaslan, Amtai. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Press, 2021.
- Aprianto, Mulono dan Yulianti. “Analisis Produksi Dan Pemasaran Gula Merah Di Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.” *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol.9, No.1 (Mei 2020): 26-29.
- Bakri, Syaeful, Abdul Aziz, dan Ummi khulsum. “Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Dimasejati* Vol.1, No.1 (2019): 64-80.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan. Bandung: Crodoba Internasional Indonesia, 2021.
- Ervina. “Pengertian Penjualan, Tujuan, Dan Bentuknya Dalam Perusahaan.” Talenta, 2022.
- Fajar, Nur. “Analisis Strategi Pengembangan Industri dan Tahapan Pembuatan Gula Aren Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Fasochah. “Strategi Kepuasan Pelanggan Dalam mempertahankan Dan Meningkatkan Loyalitas Pelanggan” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi* No.36 (2014)
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Garcia, Valda. Manfaat sehat gula merah yang jarang di ketahui. klik dokter, 2022.
- Halim, Nico Rifanto, dan Donant Alananto Iskandar. “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Persaingan Terhadap Minat Pembeli” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* Vol 4, no.3 (Jakarta 2019): 416-424.
- Hamidah, Qatrunnada Ratri, Agung Tri Pambudi dan Ana Zulfatu Mujahidah. The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Technology to Deal with Industrial Revolution 4.0. *SHEs: Conference Series* 2, NO.1, (Universitas Sebelas Maret 2019) 345-349.
- Harsasi, Meirani. Pengembangan Produk. Tangerang: Universitas Terbuka, 2016

- Hasan, Ismail, dan Hasnida. "Pembuatan Gula Merah," *Maspul Journal Of Community Empowerment* Volume 1, No.1 (Universitas Muhammadiyah Enrekang 2020): 80-87.
- Irsan, Khairil Anwar "Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Pasar Dan Pendapatan Petani Tambak Bandeng Di Desa Bantayan Kecamatan Simpang Uling Kabupaten Aceh Timur" *Jurnal Ekonomi Pertanian UNIMAL* Volume 2, no. 2 (Aceh 2019): 75-82.
- Istiqomah, dan Irsad Andriyanto. "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)" *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol 5, no.2 (2017): 363-382.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia, Maret 2020.
- Kusumadewi, Putu Oktavia, Dwi Putra Darmawan, dan Gede Mekse Korri Arisena. "Kontribusi Pendapatan Industri Gula Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga." *Jurnal Hexagro* Vol.6, No.2 (Agustus 2022): 98-115.
- M. Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Mahira, Prasetyo Hadi, dan Heni Nastiti. "Pengaruh Kualitas Prproduk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Indihome" *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akutansi* Volume 2 (Jakarta 2021): 1267-1283.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Maulida, Faizah Laila, dan Renny Oktafia. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 571-581.
- Mukarromah, Ni'matul Fitria. "Pasar Persaingan Sempurna Dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna Dalam Perspektif Islam" *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan* Vol 4, no.2 (2020): 1-14.
- Mulyani, Darliah Dwi, Rasdiansyah, dan Martunis. "Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Gula Aren Berdasarkan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Kecamatan Lawe Bulan, Kabupaten Aceh Tenggara)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* Vol.7, No.5 (Mei 2022): 309-315.
- Musyawah, Irdha Yanti, dan Desi Idayanti. "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas Di Kecamatan Mamuju" *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* Vol 1, no. 1 (Mamuju 2020): 1-13

- Nugroho, Rizky Aji, Rhina Uchyani Fajarningsih, dan Susi Wuri Ani. "Analisis Usaha Pembuatan Gula Jawa Di Desa Guntur Harjo Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri" *Jurnal AGRISTA* Volume 8, no. 01 (Surakarta 2020): 18-23.
- Permatasari M.Si, Dr. Fifian. Melifia Liantifa, S.P., M.Si, Muzayyanah Yuliasih, M.M., M.Pd, Damar Aji Irawan, S.Hum., M.Sc. Dr. Indra Budaya, M.M., Dr. Zunan Setiawan, M.M, Zefri Efdison, S.Kom., M.M. *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM (Teori dan Studi Kasus)* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Profil Desa Kalibendo.
- Putri, Yendri Novika dan Warto. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Gula Merah Nira Kelapa." *ICODEV Journal* Vol.2, No.2 (Desember 2021): 87-95.
- Rahman, Umaro, Budiwirman, dan Zubaidah. "Perancangan Kemasan Gula Aren Arto Moro Daerah Padang Kubin." *Jurnal Desain Komunikasi Visual* Vol.9, No.1 (2019).
- Rahmat, Abdul. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Rainanto, Bambang Hengky. "Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (*Scaling UP*) Pada UMKM Di 14 Kecamatan Kabupaten Bogor" *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* (2019).
- Said, Ahmad. "*Pembuatan Gula Kelapa*". Ganeca Exact, 2007.
- Said, Nur Jamal. "Pengertian Manajemen." Kompas, 2022.
- Saputra, Andhy, Ramlawati, dan Hilmi, "Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Bosidondo Kabupaten Tolitoli." *Economy Deposit Journal* Vol.2, No.2 (Desember 2020): 20-37.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Septiadi, Dudi, dan Andi Iva Mundiya. "Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berbasis Pertanian Organik", *Jurnal AGRIFO* Vol.5, No.1 2020: 36-43.
- Sitorus, Onny Fitriana, dan Novelia Utami. "Strategi Promosi Pemasaran (Jakarta: FKIP UHAMKA, 2017).
- Sofyan, Syaakir. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia." *Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 11 No. 1, (Billancia 2017): 33-64.

- Subaktilah, Yani, Nita Kuswardani, dan Sih Yuwanti. "Analisis SWOT: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso)." *Jurnal Argro Teknologi* Vol.12, No.2 (2018): 107-115 .
- Subrata, I Gusti Made. "Strategi Pemasaran Produk Gula Aren Di Desa Mekarsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Ganec Swara* Vol.16, No.1 (Maret 2022): 1470-1475.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto, Babun, Miftah Arifin, Zainal Abidin, Hartono, Ike Cahya Ningrum, Moch. Chotib, Hepni, Moh. Anwar, Abdul Karim, Mochammad Zaka Ardiansyah, dan Dinar Maftukh Fajar. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember Press, 2020.
- Syarifuddin, Umar, Gunawan Bata Ilyas, dan Misbahuddin. "Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu Melalui Pemasaran Online Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep." *Bata Ilyas Educational Management Review*, Vol.2, No.2 (2022): 1-24
- Syofya, Heppi dan Silvia Rahayu. "Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output)." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 3, (Padang 2018): 62-74.
- Utami, Silmi Nurul. "Pengembangan Usaha: Pengertian, Jenis, Aspek, Dan Strateginya." *Kompas.com*, Mei 2021.
- Zulyanti, Noer Rafikah. "Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Madura)." *Jurnal Ekonomi UNISLA* Vol 1, no. 3 (Lamongan 2016): 159-170.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Yusuf Amirudin
Nim : E20192430
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul "**Analisis Pengembangan Usaha Gula Jawa Di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 01 Juni 2023
Saya yang menyatakan



Mohammad Yusuf Amirudin
NIM. E20192430

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Pengembangan Usaha Gula Jawa Di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang	- Pengembangan Usaha - Gula Jawa	1. Produksi 2. Penjualan 3. Pemasaran • Produk Gula Jawa	Subjek Penelitian: - Pengrajin Gula Jawa - Pengepuli/Pengusaha Gula Jawa	Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis Data: - Koleksi Data - Penyajian Data - Kondensasi Data - Penyimpulan Triangulasi Data: - Triangulasi Teknik - Triangulasi Sumber	1. Bagaimana Perencanaan Analisis SWOT Pada Usaha Gula Jawa Di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang? 2. Bagaimana Pelaksanaan Analisis SWOT Pada Usaha Gula Jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang? 3. Bagaimana Evaluasi Analisis SWOT Pada Usaha Gula Jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?

Lampiran, panduan wawancara

**PANDUAN WAWANCARA BAGI PENGUSAHA GULA JAWA DESA
KALIBENDO KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG**

1. Bagaimana proses pengambilan nira?
2. Bagaimana proses pemasakan nira hingga menjadi gula jawa
3. Sejak kapan bapak/ibu memulai usaha gula jawa?
4. Bagaimana proses pengepulan gula yang dilakukan?
5. Bagaimana bentuk gula jawa yang diproduksi dan di sukai pasar?
6. Seperti apa warna yang diproduksi pada usaha gula jawa Desa Kalibendo?
7. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga kualitas produk?
8. Bagaimana proses penjualan gula jawa?
9. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan?
10. Bagaimana proses pemasaran gula jawa?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran, Transkrip hasil wawancara

**PANDUAN TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN
PENGRAJIN GULA JAWA DESA KALIBENDO KECAMATAN
PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG**

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban	Tanggal Wawancara
1	Nur Choliq	Bagaimana proses pengambilan nira?	Pertama di area sekitar mancung dibersihkan dulu, baru kemudian mancung yang belum mekar itu dililit pakai tali rafia habis itu mancung yang udah dililit dibiarkan dulu biasanya dibiarkan semingguan, tapi kalau saya biasanya 1-2 hari baru kemudian dibekuk (dihadapkan kebawah), setelah itu mancungnya di pagas (dipotong sedikit demi sedikit), mancung dipagas setiap pagi dan sore sambil nunggu tetesan nira yang berasal dari mancung menetes dengan deras, setelah nira yang menetes mulai deras baru kemudian ditadah dengan menggunakan jerigen	14 Maret 2023
	Sugianto	Bagaimana proses pengambilan nira?	Pertama dibersihkan dulu mancungnya, lalu diblebet (lilit), sesudah diblebet dibiarkan semingguan sambil menunggu bagian bawah mancung berwarna hijau biar kalau dibekuk nanti tidak patah, setelah itu baru dibekuk lalu kemudian dipagas setiap pagi dan sore sampai nira keluar dengan lancar baru kemudian	15 April 2023

			ditadah dengan jrigen	
3	Agus Salim	Bagaimana proses pengambilan nira?	Pertama diblebet dulu kemudian jarak lima hari baru di bekuk, dibekuk itu dihadapkan kebawah. Setelah dibekuk kemudian dipagas pagi sama sore, sampai nira keluar lancar baru ditadah	15 April 2023
4	Suliha	Bagaimana proses pemasakan nira?	Nira yang didapat kemudian dimasak di sebuah bejana besar, biasanya masak mulai pukul 09:00-15:00, Setelah nira matang kemudian nira dicetak menggunakan dakon sampai mengeras dan dingin baru jadi gula jawa dan bisa untuk dijual	16 April 2023

Lampiran. Transkrip Hasil Wawancara

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGUSAHA GULA
JAWA DESA KALIBENDO KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN
LUMAJANG**

Nama : Sindu Wijaya Kusuma

Tempat : Kediaman Bapak Sindu Wijaya Kusuma

No	Pertanyaan	Jawaban	Tanggal wawancara
1	Sejak kapan bapak memulai usaha gula jawa	Awal usaha dari tahun 2018, kurang lebih sudah berjalan lima tahun. Pertama kita memulai dengan pembuatan produksi saja produk ada yang ngambil pada saat itu terjadi pasang surut dalam penjualan, kemudian saya memutuskan untuk menjadi supplier mencari pelanggan ke toko-toko sampai sekarang	15 Maret 2023
2.	Bagaimana proses pengepulan gula jawa yang dilakukan?	Kalau itu belinya dari pengrajin sekitaran sini, nanti dikumpulkan lalu dijual kekota lain	15 Maret 2023
3.	Bagaimana bentuk gula jawa yang diproduksi dan di sukai pasar?	Tergantung wilayah, kalau semisal wilayah probolinggo, lumajang, malang itu meminta ukuran batok besar dan dakon, kalau ketimur itu suka yang kerekan, gula kerekan yang panjang. jember banyuwangi, situbondo, bondowoso suka yang kerekan	15 Maret 2023
4.	Seperti apa warna yang diproduksi pada usaha gula jawa Desa Kalibendo?	Untuk warna agak kekuningan sama merah gragem, terkadang ada yang meminta agak hitam tapi jarang, kebanyakan agak kekuningan sama merah gragem, itu saja	15 Maret 2023
5.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga kualitas produk?	Iya, bener-bener gula kelapa, maksudnya tidak dicampuri bahan-bahan yang lain, agar kehalalan dan kebersihannya terjaga	15 Maret 2023

6.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan?	Kualitas, dalam artian gula itu tidak mudah rusak, pengemasan, pendekatan dengan pelanggan, apasaja komplainan outlet, terutama yang harus benar-bener dijaga itu kualitas permintaan, semisal outlet meminta barang yang bagus ya kita kirim yang bagus, sama pelayanan dalam artian tanggung jawab pengusaha ketika ada komplain barang yang rusak	15 Maret 2023
7.	Bagaimana proses penjualan gula Jawa Desa Kalibendo?	Seminggu sekali, karena kalau dibuat dua hari sekali kita kalah dalam operasional, maksudnya semisal kemampuan pasar mampu satu ton satu minggu, lalu dikirim dua kali sehari maka kemungkinan yang diambil sebagian saja, jadi memang rute jadwalnya seminggu sekali di satu pasar	15 Maret 2023
8.	Bagaimana proses pemasaran gula Jawa Desa Kalibendo	langsung dibawa kepasar, kalau pertama memang tidak mudah, harus menawarkan barang ke toko-toko terlebih dahulu	15 Maret 2023

Sumber: Data olahan Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGUSAHA GULA
JAWA DESA KALIBENDO KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN
LUMAJANG**

Nama : Tiamatus Salihah

Tempat : Kediaman Ibu Tiamatus Salihah

No	Pertanyaan	Jawaban	Tanggal wawancara
1.	Sejak kapan memulai usaha?	Awal memulai usaha gula jawa dari tahun 2005 sampai sekarang alhamdulillah berjalan dengan lancar	16 Maret 2023
2.	Bagaimana proses pengepulan gula jawa yang dilakukan?	Biasanya mengambil gula dari menimbang dan dari para penderes	16 Maret 2023
3.	Bagaimana bentuk gula jawa yang diproduksi dan di sukai pasar?	Ada yang bathok, ada yang bentuknya kerek, ada yang bentuknya dakon itu selisih harganya Rp 500 perkilogram, batok dengan dakon selisih limaratus lebih mahal dakon karna pembuatannya lebih rumit	16 Maret 2023
4.	Seperti apa warna yang diproduksi pada usaha gula jawa Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?	Ada yang kuning, ada yang merah, tapi pasar lebih menyukai warna merah	16 Maret 2023
5.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga kualitas produk?	Iya kebersihannya dijaga, dan membuat gula sebgus mungkin agar pelanggan merasa puas	16 Maret 2023
6.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan?	Kebersihannya dijaga dan membuat gula sebgus mungkin, agar pembeli merasa puas yakni tidak komplain, dan memperbaiki gula jawa yang rusak	16 Maret 2023
7.	Bagaimana proses	Pengiriman biasanya dua ton	16 Maret 2023

	penjualan gula jawa?	dalam kurun waktu dua hari sekali dan kalau ada gula yang tidak terjual dipasar biasanya dijual ke pabrik kecap tapi harganya tidak semahal dipasar	
8.	Bagaimana proses pemasaran gula jawa Desa Kalibendo?	langsung dikirim, karena langganan dipasar sudah banyak, nanti tidak turun di satu orang, tapi dibawa ke toko-toko nanti ada yang ngambil lima kwintal, dua kwintal, tiga kwintal	16 Maret 2023

Sumber; Data Olahan Peneliti



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGUSAHA GULA
JAWA DESA KALIBENDO KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN
LUMAJANG**

Nama : Muhibbatul Karimah

Tempat : Kediaman Ibu Muhibbatul Karimah

No	Pertanyaan	Jawaban	Tanggal wawancara
1.	Sejak kapan memulai usaha	Awal karir 2018 memulai usaha gula jawa, lama-lama kok harga gula mulai turun, hingga pada tahun 2020 berhenti sebentar. Pada tahun 2022 kami mulai belajar dagang gula jawa lagi dari pasar terdekat, lama-lama alhamdulillah dalam setiap minggu kami bisa kirim gula merah ke pasar Lumajang, Probolinggo, dan Jember	25 April 2023
2.	Bagaimana proses pengepulan gula jawa yang dilakukan?	Biasanya penderes setor hasil olahannya kesini, lalu kami membeli darinya dan menjualnya kepasar	25 April 2023
3.	Bagaimana bentuk gula jawa yang diproduksi dan disukai pasar?	Bathok, dakon, sama kerekan, kalau yang disukai dipasar itu batok karena harganya lebih murah daripada dakon intinya sama tapi kebanyakan permintaan pasar bathok karena harga lebih murah dan tergantung permintaan pembeli, kalau kerekan kebanyakan permintaan dari pasar puger jember banyuwangi dan sekitarnya	25 April 2023
4.	Seperti apa warna yang diproduksi pada usaha gula jawa Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian	Merah sama kuning, kebanyakan pasar suka yang merah, kalau yang kuning biasanya pasar Surabaya yang minta, mintanya pasti kuning kalau Surabaya, tapi ada gula yang berwarna hitam, coklat-coklat hitam tapi	25 April 2023

	Kabupaten Lumajang?	yang gitu itu murah	
5.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga kualitas produk?	Pemasakan nira tidak boleh terlalu muda karena kalau terlalu muda kualitas warna gula menjadi rusak dan gula mudah meleleh, kalau pemasakan nira terlalu tua dapat menyebabkan warna hitam atau gosong jadi memasak nira harus sedang agar kualitas gula terjamin bagus dan tahan lebih lama	25 April 2023
6.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan?	Menjaga kualitas, warna, dan rasa, pembungkusan harus rapi	25 April 2023
7.	Bagaimana proses penjualan gula jawa?	Dalam satu kali pengiriman biasanya bawa satu ton ke area pasar lumajang, lalu pengiriman berikutnya di area pasar jember, lalu pengiriman berikutnya lagi di area pasar probolinggo	25 April 2023
8.	Bagaimana proses pemasaran gula jawa Desa Kalibendo?	kalau biasanya dibawa ke pasar langsung, nanti disana pasti ada yang ngambil	25 April 2023

Sumber; Data Olahan Peneliti

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran, Transkrip Hasil Dokumentasi

**TRANSKRIP HASIL DOKUMENTASI USAHA GULA JAWA DESA
KALIBENDO KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG**



Wawancara dengan ibu Suliha selaku pengrajin gula jawa



Wawancara dengan bapak Nur Choliq selaku pengrajin gula jawa



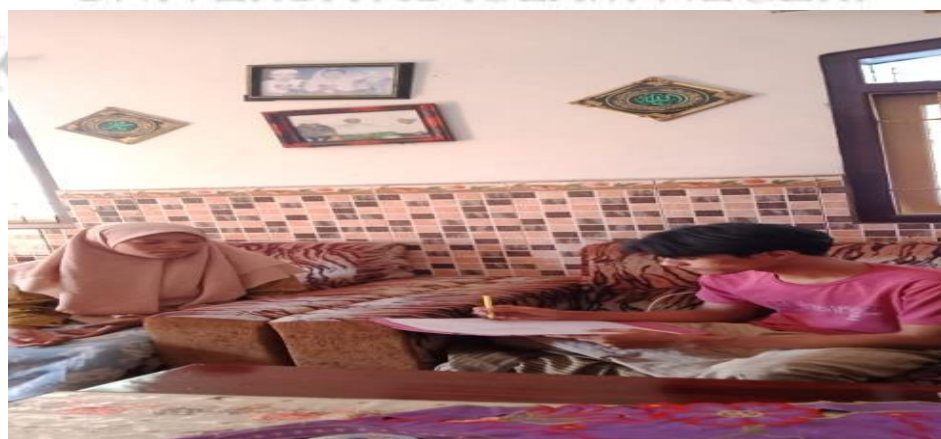
Wawancara dengan bapak Sugianto selaku Pengrajin gula jawa



Wawancara dengan bapak Agus selaku pengrajin gula jawa



Wawancara dengan bapak Sindu selaku pengusaha gula jawa



Wawancara dengan ibu Muhibbatul Karimah selaku pengusaha gula jawa



Wawancara dengan ibu Tiamatus Salihah selaku pengusaha gula jawa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Nira Yang Dimasak Mendidih



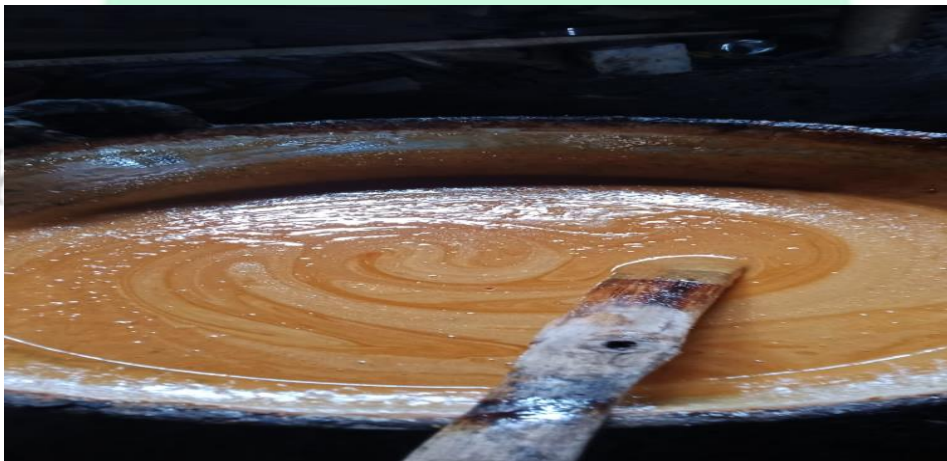
Nira Berubah Warna Menjadi Kekuningan



Proses Pengadukan Nira Hingga Menyusut



Bejana Dipindahkan Dari Tungku



Nira Yang Sudah Menyusut Siap Untuk Dicetak



Proses Pencetakan Nira Yang sudah Matang



Gula Merah Yang Dijual Oleh Pengrajin Kepada Pengepul



Gula Merah Yang Sudah Dikemas Oleh Pengepul Dan Siap Untuk Dijual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-157.a/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 April 2023

Kepada Yth.

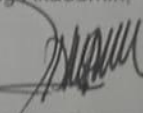
Pengusaha Gula Jawa Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Yusuf Amirudin
NIM : E20192430
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis SWOT Pada Usaha Gula Jawa di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
KECAMATAN PASIRIAN
DESA KALIBENDO
Jalan Gondoroso Nomor 001, Email: kalibendodesa@gmail.com
Website : kalibendo-pasirian.lumajangkab.go.id - Kode Pos 67372

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 900/482/427.84.02/2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan telah dilaksanakannya penelitian di Desa Kalibendo mengenai usaha gula jawa pada tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan tanggal 25 April 2023 dengan nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Mohammad Yusuf Amirudin
NIM : E20192430
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bersama ini kami sampaikan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Kalibendo.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Lumajang, 27 Mei 2023



BIODATA PENULIS

Nama : Mohammad Yusuf Amirudin
Alamat : Dusun Kalibendo Selatan RT 007 RW 002 Desa
Kalibendo
Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 28 April 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : 1. TK Ma'arif Nurul Islam Bades Tahun 2005-2006
2. MI Ma'arif Nurul Islam 01 Bades Tahun 2007-2012
3. MTS Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Tahun 2013-
2015
4. MA Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Tahun 2016-2018
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2019-2023